

**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS SEJARAH bagi PARA
PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 AMBON**

Johan Robert Saimima¹, Johny Chr. Ruhlessin², Reson Lidiporu³

^{1,2,3}**Universitas Kristen Indonesia Maluku**

E-mail : saimimajhon@gmail.com, jchruhlessin@gmail.com, resonlidiporu@gmail.com

ABSTRAK

Karya tulis sejarah adalah hasil kemampuan literasi di bidang ilmu sejarah yang berguna bagi dunia akademik dan narasi besar bangsa Indonesia. Namun, kenyataannya karya tulis sejarah jarang dipublikasi oleh kalangan pelajar yang cenderung menghafal pelajaran sejarah yang mereka pelajari di bangku sekolah. Sementara itu, di wilayah perkotaan karya tulis sejarah sangat mungkin digiatkan untuk dikembangkan oleh masyarakat, termasuk para pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Ambon sejak dini untuk membangun kecintaan mereka pada sejarah tanah air baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain karena terdapat sumber daya pelatih dan pelajar, berbagai fasilitas yang menunjang peningkatan kecerdasan di bidang ilmu sejarah ini juga memungkinkan pencapaian tujuan ini. Dalam rangka membantu pemberdayaan kompetensi literasi sejarah mereka, terutama para pelajar Kelas X-XII yang menyukai pelajaran sejarah, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Sejarah bagi Para Pelajar SMK Negeri 6 Ambon dilakukan. Tiga tahapan kegiatannya, yakni: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan. Alhasil, pemahaman para peserta, yang merupakan para pelajar tentang karya tulis sejarah semakin berkembang, yang selanjutnya bermanfaat bagi peningkatan identitas, karakter, dan kehidupan berkebangsaan Indonesia, terutama spirit nasionalisme, selain kontribusinya bagi pendidikan sejarah di Indonesia.

Kata Kunci : Pelatihan, Penulisan, Karya tulis, Pelajar SMK Negeri 6 Ambon, Pemberdayaan

ABSTRACT

Historical writing is the result of literacy skills in the field of history that are useful for the academic world and the grand narrative of the Indonesian nation. However, in reality historical writing is rarely published by students who tend to memorize the historical lessons they learn at school. Meanwhile, in urban areas historical writing is very likely to be encouraged to be developed by the community, including students at SMK Negeri 6 Ambon from an early age to build their love for the history of this country both at the local and national levels. Apart from the fact that there are trainers and students who can be qualified resources, various facilities that support increasing intelligence in the field of history also make it possible to achieve this goal. In order to help empowerment of their historical literacy competencies, especially Class X-XII students who like historical lessons at SMK Negeri 6

Ambon, Community Service (PkM) activity was carried out in the form of Historical Writing Training Activity for the students of SMK Negeri 6 Ambon on August 9, 2023. Three stages of its activity, namely: preparation, implementation, as well as evaluation and reporting. As the results, the understanding of the participants about historical writing is growing, which in turn is beneficial for the improvement of Indonesia's identity, character and national life, especially the spirit of nationalism, in addition to their contribution to historical education in Indonesia.

Keywords: Training, Writing, Historical writing, Students of SMK Negeri 6 Ambon, Empowerment

PENDAHULUAN

Karya tulis sejarah merupakan salah satu literasi keilmuan di Indonesia yang sedang terus dikembangkan bagi pembangunan spirit nasionalisme. Pengetahuan tentang sejarah yang diperdengarkan, dibicarakan, dibaca, dan ditulis (Kementerian ESDM Republik Indonesia, 2022) secara aktif dan intens, terutama di lingkungan sekolah, melalui berbagai karya tulis sejarah yang sedemikian dapat menciptakan kemampuan literasi sejarah yang mumpuni dari para pelajar setempat. Selain pelbagai informasi sejarah dapat terus diwariskan dari generasi ke generasi dan memperkuat semangat kebangsaan, keakuratan berbagai fakta sejarah yang disampaikan juga dapat diperhatikan, dipaparkan, dan disumbangkan secara ilmiah dan terlatih sejak dini di kalangan para pelajar tersebut bagi suatu narasi besar sejarah bangsa Indonesia.

Hal di atas juga sebagaimana dikemukakan dalam Modul Bimbingan Teknis Berbasis Kompetensi Penulis Sejarah. Karya tulis sejarah yang terus dihasilkan dalam ragam, tema, pendekatan, dan ragam media baik tercetak maupun digital menjadi pelajaran penting di tengah arus globalisasi bagi penguatan identitas masyarakat, serta sendi kehidupan kebangsaan dan kebudayaan nasional (Pradadimara, dkk., 2022). Pada saat yang sama, mempelajari ilmu sejarah dan mengembangkan karya tulis sejarah mendorong para pelajar untuk menghayati dan menghargai nilai-nilai masa lalu dengan sasaran proses pendidikan yang jelas harus berorientasi ke masa yang akan datang baik bagi pengembangan karakter mereka, dunia pendidikan sejarah, maupun bangsa Indonesia (Kebudayaan.kemdikbud, 2023).

Karya tulis secara umum banyak diciptakan dengan cara menyadur, mengutip, dan meramu informasi dari berbagai tulisan orang lain daripada menulis murni gagasan sendiri (SMA N. 1 Madiun, 2023). Melalui pelatihan penulisan karya sejarah ini, karya tulis sejarah dapat diupayakan berpedoman pada standar ilmiah tetapi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Oleh sebab itu, dengan memperhatikan ide atau topik utama permasalahan sejarah, kerangka penulisan sejarah, pencarian sumber sejarah, metodologi penelitian, Ejaan Bahasa Indonesia, dan Tata Bahasa Indonesia, karya tulis sejarah yang diproduksi memenuhi kaidah dan etika keilmuan sejarah.

SMK Negeri 6 Ambon memiliki potensi sumber daya manusia yakni para pelajar yang mampu menghasilkan karya tulis sejarah. Para pelajar yang dimaksud adalah mereka yang duduk di kelas X-XII. Para pelajar tersebut menyukai ilmu sejarah namun membutuhkan pengembangan keterampilan dalam hal penulisan karya tulis sejarah yang rasional, objektif, dan faktual. Karya tulis sejarah dipandang masih langka di kalangan para pelajar setempat. Belum ada hasil karya tulis sejarah sedemikian di tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat ini. Oleh karena itu, pelatihan penulisan karya tulis sejarah perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kecerdasan literasi dalam ilmu sejarah dari para pelajar setempat dan nantinya berkontribusi untuk kecintaan terhadap sejarah tanah air di kalangan generasi muda. Proses publikasinya pun tidak sulit untuk dilakukan, karena letak sekolah yang menjadi tempat penelitian ini bersifat strategis yakni berada di lingkup Kota Ambon.

Persoalan yang ada di SMK Negeri 6 Ambon sebagai tempat penelitian ini adalah sumber daya manusia yang terbatas dalam melatih para pelajar tersebut secara profesional untuk menghasilkan karya ilmiah sejarah yang berbasis penelitian literatur dan lapangan, disertai pemanfaatan berbagai teori sejarah yang tepat. Selain itu, tempat kegiatan ini juga menghadapi keterbatasan fasilitas dalam upaya pengembangan karya tulis sejarah, seperti: berbagai buku, jurnal, dan artikel sejarah di perpustakaan setempat. Ketika para pelajar mempelajari mata pelajaran sejarah, para pelajar cenderung belum berlatih menulis karya tulis sejarah yang belum pernah dipublikasi sebelumnya. Bahkan, umumnya para pelajar mempelajari sejarah dengan cara menghafal saja dari uraian buku-buku sejarah yang telah ditulis sebelumnya atau catatan pelajaran sejarah di kelas (Agus Mulyana, 2023). Oleh karena itu, permasalahan yang menjadi perhatian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan penulisan karya tulis sejarah di SMK Negeri 6 Ambon. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah kemampuan literasi sejarah dari para pelajar di SMK Negeri 6 Ambon, yang belum dilatih secara maksimal untuk pengembangan intelektual para pelajar dalam ilmu sejarah dan berkontribusi bagi peningkatan spirit nasionalisme, selanjutnya hasil karya mereka dapat dipublikasi sebagai bukti dari peningkatan kemampuan literasi sejarah anak bangsa. Selain itu, melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sejarah bersama pelajar SMK Negeri 6 Ambon memungkinkan para pelajar setempat menyukai dan mempelajari ilmu sejarah dengan baik.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Sejarah (Pelajar SMK Negeri 6 Ambon)

PERMASALAHAN MITRA

Mengacu pada analisis situasi mitra di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian kegiatan PkM ini adalah pelatihan penulisan karya tulis sejarah di SMK Negeri 6 Ambon. Agar dapat menyelesaikan masalah kompetensi dalam hal literasi sejarah dari para pelajar di SMK Negeri 6 Ambon, yang belum dilatih secara optimal untuk pengembangan para pelajar dalam ilmu sejarah dan berkontribusi bagi peningkatan spirit cinta tanah air dan kebangsaan, maka program PkM ini dilakukan atas kesepakatan dengan mitra yakni SMK Negeri 6 Ambon.

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis sejarah dengan mitra SMK Negeri 6 Ambon ini penting untuk dilakukan. Selain agar para pelajar setempat memiliki pengetahuan ilmu sejarah dan keterampilan karya tulis sejarah, mereka juga dapat didorong untuk mencintai

sejarah bangsa Indonesia. Pada saat yang sama, mereka membangun identitas dan karakter diri yang baik berdasarkan pemaknaan yang konstruktif terhadap sejarah bangsa Indonesia yang mereka alami. Lebih lanjut, mereka dapat terbentuk menjadi generasi muda yang berkualitas secara intelektual dan moral bagi pembangunan bangsa Indonesia di masa kini dan masa yang akan datang.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dalam rangka menyikapi dan mengatasi persoalan mitra yakni SMK Negeri 6 Ambon, sebagaimana yang terurai di atas, maka solusi yang diberikan melalui kegiatan PkM ini, yakni: Pelatihan penulisan karya tulis sejarah kepada para pelajar di SMK Negeri 6 Ambon yang dilakukan dengan cara, yaitu pemberian materi secara teori dan praktik. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang ilmu sejarah, serta mengajak dan melatih para pelajar tersebut untuk menulis sebuah karya tulis sejarah. Selain itu, hasil dari karya tulis sejarah para pelajar tersebut dipresentasikan oleh beberapa pelajar untuk diberikan masukan untuk meningkatkan kualitas karya tulis sejarah mereka.

Luaran dari kegiatan ini berupa pemberdayaan para pelajar SMK Negeri 6 Ambon untuk mempelajari bagaimana menulis sebuah karya tulis sejarah; dan publikasi ilmiah pada jurnal Pengabdian Masyarakat, pembuatan video kegiatan, dan publikasi di media massa elektronik.

Luaran dalam program ini berupa modul-modul yang berisi tentang topik-topik pelatihan, dan video yang berisi tentang tutorial penggunaan alat untuk membuat konten kreatif dan jurnal nasional pengabdian pada masyarakat. Berikut rencana target luaran kegiatan PkM, yakni:

Tabel 1
Luaran dan Target Capaian

NO	Jenis Luaran	Target Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN	Terbit di Jurnal MAREN, Jurnal Pengabdian Masyarakat UKIM
2	Publikasi pada media massa elektronik	Terbit pada media masa elektronik: Media massa elektronik infomaluku News.com
3	Video kegiatan	Terbit pada <i>Channel Youtube</i> Teologi UKIM
4	Peningkatan tingkat keberdayaan mitra	Produk karya tulis sejarah

METODE KEGIATAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tiga tahapan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Prasetyo, 2008).

1. Tahap Persiapan

Survei dan diskusi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mitra pada saat pelatihan penulisan karya ilmiah.

1.1. Menggali informasi kebutuhan pelatihan

- 1.2. Penetapan materi dan peserta pelatihan
- 1.3. Penyiapan materi pelatihan, serta konsumsi dan biaya transportasi peserta pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan

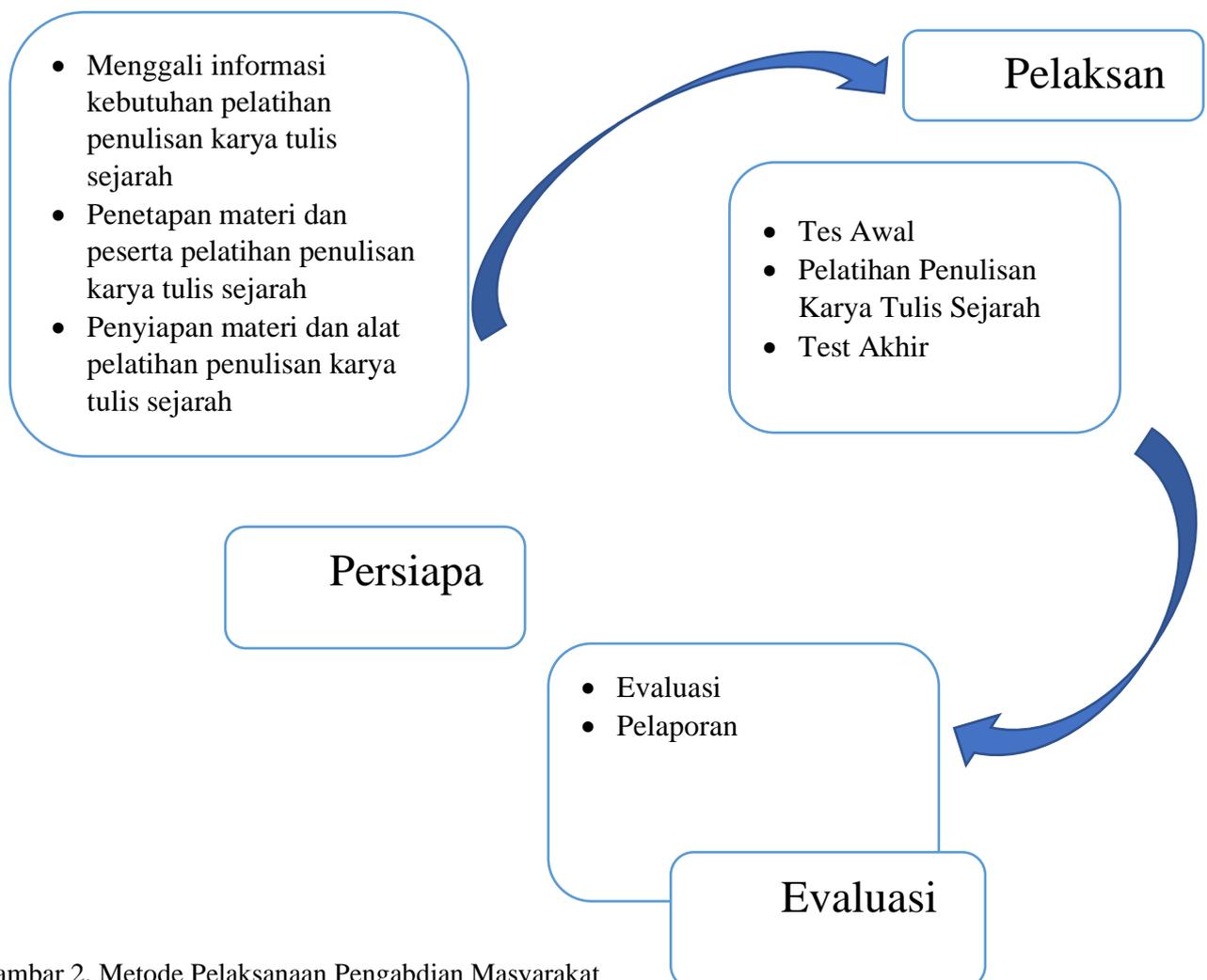
Kegiatan pelatihan ini berupa teori dan praktik untuk mengukur keberhasilan pelatihan dengan menggunakan kuesioner yang diisi sebelum dan sesudah pelatihan, serta terutama pelaksanaan pelatihannya.

 - 2.1. Tes awal

Sebelum mitra menerima materi dan praktik, mitra mengisi kuesioner pre tes untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya tulis sejarah.
 - 2.2. Pelatihan penulisan karya tulis sejarah

Pada tahap pelaksanaan ini mitra terlibat dalam menerima materi yang disiapkan oleh fasilitator dan mitra mempraktikkan bagaimana menulis sebuah karya tulis sejarah.
 - 2.3. Tes akhir

Selanjutnya, sesudah materi dan praktik dilakukan mitra pun mengisi kuesioner pos tes untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan mitra.
3. Evaluasi dan Pelaporan
 - 3.1. Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan
 - 3.2. Pelaporan



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan PkM dilakukan sebagai program pemberdayaan, khususnya kepada SMK Negeri 6 Ambon. Kegiatan PkM ini dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 kepada para pelajar dari SMK Negeri 6 Ambon. PkM yang dilakukan bertemakan “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Sejarah bagi Para Pelajar SMK Negeri 6 Ambon.” Kegiatan ini dilakukan oleh tim dan para pelajar, serta guru sejarah SMK Negeri 6 Ambon ikut berpartisipasi menghadirinya.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi pemberian materi dan praktik menulis para siswa SMK Negeri 6 Ambon yang mengikuti kegiatan PkM. Sebelum dan sesudah kegiatan PkM diadakan, tes awal dan akhir pelatihan dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan pemahaman para peserta dalam mendalami ilmu sejarah. Selain itu, kedua tes juga dilakukan untuk memeriksa pemahaman para peserta dalam hal menulis sebuah karya tulis sejarah. Dari hasil pre test dan pemeriksaan pemahaman peserta yang dilakukan, hasil yang diperoleh sangat signifikan. Tingkat pengetahuan dan kemampuan menulis para siswa yang rendah sebelum materi diberikan meningkat, setelah mereka mendapat materi dan berlatih menulis karya tulis sejarah. Berikut, hasil Pre-Test dan Post-Test, serta Check List yang diisi pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, sebagaimana terungkap pada tabel di bawah ini

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Soal	% Presentase	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ketepatan menjelaskan pengertian karya ilmiah sejarah	75%	100%
2	Ketepatan menyebutkan metode penulisan karya ilmiah sejarah	65%	100%
3	Ketepatan menjelaskan setiap tahapan dalam metode penulisan karya ilmiah sejarah	45%	90%
4	Ketepatan menyusun kerangka penulisan sejarah	50%	95%
5	Ketepatan menyusun karya ilmiah sejarah (historiografi)	50%	96%

Hasil Check List

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Perlu pemahaman lebih dahulu tentang pengertian karya ilmiah sejarah sebelum menulis				2	44
2	Pentingnya mengetahui metode penulisan karya ilmiah sejarah untuk membuat tulisan sejarah			1		45
3	Perlu memahami setiap cara kerja dan tahapan metode penulisan karya ilmiah sejarah				15	31
4	Membuat kerangka penulisan sejarah lebih dahulu sebelum menyusun suatu karya ilmiah sejarah		1	4	13	28
5	Suatu karya ilmiah sejarah yang disusun memiliki makna bagi transformasi pemikiran dan tindakan masyarakat untuk memajukan kemanusiaan dan bangsanya				11	35

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- R : Ragu - ragu
- S : Sesuai
- SS : Sangat Sesuai

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Sejarah kepada para pelajar SMK Negeri 6 Ambon pada tanggal 9 Agustus 2023 merupakan bagian dari upaya pemberdayaan kompetensi ilmu sejarah masyarakat, terutama kalangan para pelajar. Kemampuan masyarakat dalam penulisan karya tulis sejarah sangat penting untuk diperhatikan guna memperkuat identitas bangsa dan kecintaan terhadap sejarah bangsa, selain pengembangan keterampilan penulisan sejarah yang memadai. Dalam rangka mencapai tujuan sedemikian, beberapa pendekatan dilakukan, yaitu: (1) memberi materi penulisan karya ilmiah sejarah; (2) melakukan praktik penulisan karya ilmiah sejarah; (3) mengadakan evaluasi kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sejarah melalui pengisian Pre-Test dan Post-Test, serta Check List; juga (4) memberi ucapan terima kasih dari Tim PkM kepada mitra yakni SMK Negeri 6 Ambon saat kegiatan PkM berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan. Beberapa luaran PkM ini, yakni: (1) kegiatan pemberdayaan para pelajar SMK Negeri 6 Ambon untuk mempelajari bagaimana menulis sebuah karya tulis sejarah; dan (2) publikasi ilmiah berupa video kegiatan, jurnal PkM, dan media massa elektronik. Dengan memproduksi karya tulis sejarah, maka sejarah lokal, nasional, dan spirit nasionalisme Indonesia diharapkan dapat ditanamkan sejak dini kepada para pelajar, yang juga diwariskan kepada seluruh lapisan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang telah mendanai pelaksanaan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra SMK Negeri 6 Ambon yang bersedia bekerjasama demi terselenggaranya kegiatan PkM ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian ESDM Republik Indonesia, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur. 2022. *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Angkatan I*. URL: <https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/berita/pelatihan-penulisan-karya-tulis-ilmiah-angkatan-1>.
2. Dias Pradadimara, Sarkawi B. Husain, Tri Wahyuning M. Irsyam. (2022). *Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022: Modul Bimbingan Teknis Berbasis Kompetensi Penulis Sejarah*.
3. Kebudayaan.kemdikbud.go.id. (2023, April 25). *Pedoman Lomba Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sejarah Lokal: Dalam Rangka Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan Tahun 2019*. URL: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbpapua/wp-content/uploads/sites/17/2019/07/PEDOMAN-LOMBA-PENULISAN-KARYA-TULIS-ILMIAH-BPNB-2019.pdf>. www.portal.sman1madiun.sch.id. (2023, April 25). Pelaksanaan Pelatihan Menulis
4. Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Madiun. URL: <https://www.portal.sman1madiun.sch.id/pelaksanaan-pelatihan-menulis-bagi-siswa-siswi-sman-1-madiun/>